

EVALUASI IMPLEMENTASI STANDAR PENILAIAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF (PDTO)

EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF ASSESSMENT STANDARDS BASED ON CURRICULUM 2013 OF AUTOMOTIVE TECHNICAL BASIC WORK (PDTO) LESSON

Oleh:

Ahmad Zaim Kholili dan Muhkamad Wakid

Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Email: 13504244016@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui perencanaan penilaian pendidik terhadap peserta didik pada mata pelajaran PDTO di SMK Nasional Berbah; (2) mengetahui pelaksanaan penilaian pendidik terhadap peserta didik pada mata pelajaran PDTO di SMK Nasional Berbah; (3) mengetahui pelaporan hasil penilaian pendidik terhadap peserta didik pada mata pelajaran PDTO di SMK Nasional Berbah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Subyek penelitian ini adalah guru, siswa, dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMK Nasional Berbah. Teknik pengumpulan data diambil melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) perencanaan penilaian pada mata pelajaran PDTO kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Nasional Berbah adalah sangat baik dengan ketercapaian angka 7,6 dari skor maksimal 8; (2) pelaksanaan penilaian mata pelajaran PDTO kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Nasional Berbah sangat baik dengan ketercapaian angka 3,8 dari skor maksimal 4 oleh guru dan 9,57 dari skor maksimal 12 oleh siswa; (3) pelaporan penilaian mata pelajaran PDTO kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Nasional Berbah adalah sangat baik dengan ketercapaian angka 3,8 dari skor maksimal 4 oleh guru dan 6,25 dari skor maksimal 8 oleh siswa; Evaluasi implementasi standar penilaian mata pelajaran PDTO berdasarkan Kurikulum 2013 kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Nasional Berbah adalah sangat baik.

Kata kunci: Evaluasi, Standar Penilaian, Sekolah Menengah Kejuruan.

ABSTRACT

This research aims to; (1) to know the assessment planning of teachers to students on PDTO lesson in SMK Nasional Berbah; (2) to know the assessment implementation of teachers of students on PDTO lesson in SMK Nasional Berbah; (3) to know reporting of assessment result of teachers to students on PDTO lesson in SMK Nasional Berbah. This research is a quantitative research using descriptive approach method. The subjects of this research were teachers, students, and vice principals of the curriculum section of the SMK Nasional Berbah. Data collection techniques were taken through questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis using descriptive analysis. The results showed that; (1) the assessment planning on PDTO lesson expertise competence of Light Vehicle Engineering in SMK Nasional Berbah is very good with the achievement of number 7,6 from maximum score 8; (2) the assessment implementation of PDTO lesson expertise competence of Light Vehicle Engineering in SMK Nasional Berbah is very good with the achievement of number 3,8 from maximum score 4 by teachers and 9,57 from maximal score 12 by students; (3) assessment reporting of PDTO lesson expertise competence of Light Vehicle Engineering in SMK Nasional Berbah is very good with the achievement of number 3,8 from maximum score 4 by teachers and 6,25 from maximum score 8 by students; Evaluation of implementation assessment standards of PDTO lesson based on Curriculum 2013 expertise competence of Light Vehicle Engineering in SMK Nasional Berbah is very good.

Keywords: Evaluation, Assessment Standards, Vocational High School

PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami tujuh kali perubahan kurikulum sejak tahun 1968 sampai tahun 2013. Terakhir Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah melakukan pengembangan kurikulum sebagai revisi atas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberi nama Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini diberlakukan mulai Tahun Pelajaran 2013/2014 yang dilaksanakan secara bertahap sampai sekarang. Perubahan kurikulum didasarkan pada perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dengan perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan yang dilakukan yaitu pada standar pendidikan nasional.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 menyebutkan ada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar-standar tersebut antara lain ; (1) Standar Isi: kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu; (2) Standar Proses: kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL); (3) Standar Kompetensi Lulusan: kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap,

pengetahuan, dan keterampilan; (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan: kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan; (5) Standar Sarana dan Prasarana: kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi; (6) Standar Pengelolaan: kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan; (7) Standar Pembiayaan: kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun; (8) Standar Penilaian: kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Standar penilaian merupakan salah satu standar yang mengalami perubahan pada Kurikulum 2013. Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian

hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016). Standar penilaian ini menjadi acuan dalam menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibentuk melalui dunia pendidikan. SDM yang belum memenuhi standar penilaian yang telah ditetapkan akan terpantau di dunia pendidikan sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan selama masih dalam masa pendidikan. SDM yang sudah memenuhi standar penilaian dan sudah selesai masa pendidikannya seharusnya mempunyai kualitas yang baik dan siap masuk dunia kerja.

Penilaian Kurikulum 2013 tidak hanya berbasis pada pengetahuan saja namun juga pada keterampilan dan sikap. Perubahan ini membuat guru harus benar-benar memahami cara penilaian tersebut. Jika guru tidak memahami dengan benar penilaian Kurikulum 2013 ini maka hasil yang didapat akan berbeda dengan standar penilaian Kurikulum 2013 karena hanya menilai aspek pengetahuan tanpa menilai aspek keterampilan dan sikap. Perubahan standar penilaian dalam Kurikulum 2013 menjadi pertimbangan bagi para guru untuk dapat melaksanakan penilaian dengan benar. Guru perlu belajar lagi tentang standar penilaian dalam Kurikulum 2013 ini.

Pelatihan pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh guru sudah dilakukan untuk menyambut Kurikulum 2013 di SMK

Nasional Berbah yang sebelumnya menggunakan KTSP. SMK Nasional Berbah menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2016/2017 di kelas X untuk pertama kalinya. Pelatihan tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 baru sekali dilaksanakan untuk guru yang mengajar di kelas X sedangkan pelatihan minimal ada dua kali pelatihan tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam setahun. Pelatihan untuk guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 sangat diperlukan agar guru dapat melaksanakannya dengan benar.

Penerapan penilaian berdasarkan standar penilaian Kurikulum 2013 belum sepenuhnya lancar karena masih banyak keluhan dari guru dalam penerapan penilaian Kurikulum 2013 khususnya dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO). Guru mata pelajaran PDTO di SMK Nasional Berbah berjumlah 5 orang. Berdasarkan hasil wawancara semua guru sebenarnya sudah menerapkan penilaian mengacu pada Kurikulum 2013. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya guru bisa menerapkan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 tetapi masih banyak yang mengeluh dan merasa berat menerapkannya. Guru juga masih kesulitan dalam memahami penilaian autentik yang mengharuskan guru untuk mampu mengumpulkan informasi tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.

Guru SMK Nasional Berbah juga mengeluh kesulitan dalam membuat instrumen penilaian sikap yang sesuai dengan Kurikulum 2013 walaupun sudah ada contoh form instrumennya. Penilaian sikap dalam Kurikulum 2013 harus sesuai dengan instrumen yang ada. Oleh karena itu guru harus paham dengan penilaian sikap sesuai dengan standar Kurikulum 2013. Hal ini tentu saja masih perlu adaptasi bagi guru yang sudah terbiasa menilai sikap peserta didik secara subjektif saat mengisi rapor tanpa ada instrumen penilaian yang jelas. Penilaian Kurikulum 2013 ini mengarahkan penilaian berbasis kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Penilaian ini menuntut guru melakukan penilaian secara terintegrasi, terus menerus, dan berkesinambungan.

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perencanaan penilaian pendidik terhadap peserta didik pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Nasional Berbah, (2) pelaksanaan penilaian pendidik terhadap peserta didik pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Nasional Berbah, (3) pelaporan penilaian pendidik terhadap peserta didik pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Nasional Berbah.

Dengan diketahuinya implementasi standar penilaian berdasarkan Kurikulum

2013 di SMK Nasional Berbah, dapat digunakan sebagai bahan kajian atau pengembangan terhadap Kurikulum 2013. Selain itu hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan masukan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Triasih (2015) menunjukkan bahwa implementasi standar penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK Nasional Berbah sudah cukup baik dilihat dari beberapa faktor yaitu perencanaan penilaian (64,47%), pelaksanaan penilaian (55,21%), dan pelaporan penilaian (82,05%).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai implementasi penilaian oleh pendidik kepada peserta didik berdasarkan Kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa yang ada. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif ditinjau dari jenis dan teknis analisis data yang digunakan. Data disajikan dengan persentase dan dianalisis secara deskriptif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Nasional Berbah yang beralamatkan di Desa Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kodepos 55573. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 tanggal 2-31 Januari 2018.

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru produktif mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) berjumlah 5 orang. Selain itu peserta didik dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Nasional Berbah juga menjadi subjek dalam penelitian ini.

Prosedur

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa yang ada. Variabel dalam penelitian ini adalah implementasi standar penilaian Kurikulum 2013, yaitu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa. Variabel tersebut meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penilaian.

Perencanaan penilaian yaitu kegiatan menentukan tujuan, pembuatan kisi-kisi penilaian, pembuatan instrumen penilaian,

dan skenario penilaian yang dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai. Instrumen yang dibuat meliputi instrumen penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Pelaksanaan penilaian merupakan proses pengumpulan data yang sistematis pada proses dan hasil belajar siswa. Pelaksanaan penilaian meliputi pengambilan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya baik selama proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran.

Pelaporan hasil penilaian merupakan proses yang dilakukan oleh pendidik guna melaporkan hasil penilaian yang telah dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait dan dilakukan di akhir semester. Pelaporan penilaian satu mata pelajaran tersebut merupakan konversi dan kumpulan nilai-nilai harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam proses pengumpulan data diperlukan sebuah alat atau instrumen pengumpul data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada

penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

Instrumen kuesioner bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi standar penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Nasional Berbah. Aspek yang akan teliti menggunakan instrumen kuesioner adalah perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pelaporan hasil penilaian.

Wawancara adalah cara pengumpulan data guna memperoleh informasi secara langsung dari responden. Wawancara digunakan agar peneliti memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden. Pedoman wawancara ini digunakan untuk menjaring data tentang perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian hasil belajar, dan pelaporan penilaian. Metode wawancara ini sebagai pendukung informasi yang telah didapatkan dari metode angket.

Pengambilan data secara dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan standar penilaian berupa buku kerja, laporan penilaian, silabus, teknik penilaian, dan data relevan lainnya. Instrumen dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari pengisian angket dan wawancara. Metode dokumentasi ini sebagai pendukung

informasi yang telah didapatkan dari metode angket.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Teknik analisis deskriptif yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan menghitung *mean* (rerata) dan persentase. Untuk memperjelas data sebaran atau distribusi frekuensi digunakan tabel distribusi. Untuk perhitungan penentuan kedudukan digunakan perhitungan Rerata Ideal dan Standard Deviasi Ideal.

Dalam menentukan angka Rerata Ideal (M_i) dan Standard Deviasi Ideal (S_{di}) dapat dihitung dengan acuan :

$$M_i = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

Ket : M_i = Mean (rerata) ideal

S_{di} = Standard Deviasi Ideal

ST = Skor Ideal Tertinggi

SR = Skor Ideal Terendah

Skor Ideal tertinggi (ST) dan Skor Ideal Terendah (SR) diperoleh berdasarkan penilaian *Likert* (dengan rentang skor 1-4). Untuk variabel perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penilaian skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, dikalikan jumlah butir pertanyaan. Dengan hasil perhitungan M_i dan S_{di} tersebut dapat dikategorikan kecenderungan tiap variabel kemampuan tersebut yaitu :

- Sangat baik = $\geq (M_i + 1,5 S_{di})$
 Baik = $M_i + 0,5 S_{di} \text{ s/d } < M_i + 1,5 S_{di}$
 Cukup baik = $M_i - 0,5 S_{di} \text{ s/d } < M_i + 0,5 S_{di}$
 Kurang baik = $M_i - 1,5 S_{di} \text{ s/d } < M_i - 0,5 S_{di}$
 Tidak Baik = $< (M_i - 1,5 S_{di})$

Dari hasil perhitungan kecenderungan akan dianalisis dengan pencapaian skor masing-masing indikator untuk mengetahui keunggulan dan kekurangan yang terjadi. Selanjutnya untuk memudahkan interpretasi data dilakukan persentase terhadap skor yang diperoleh. Data akan disajikan dalam bentuk distribusi tabel frekuensi dan diagram *pie* berdasarkan perhitungan presentase. Perhitungan presentase dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$Ps = \frac{f}{p} 100\%$$

dimana :

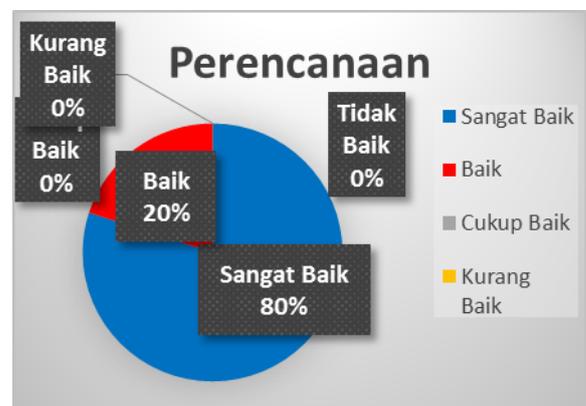
- Ps = Persentase skor
- f = frekuensi
- p = jumlah populasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didasarkan pada beberapa sumber yang diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

Kuesioner diberikan kepada guru produktif dan siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Sedangkan wawancara dilakukan kepada guru produktif mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) dan Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum.

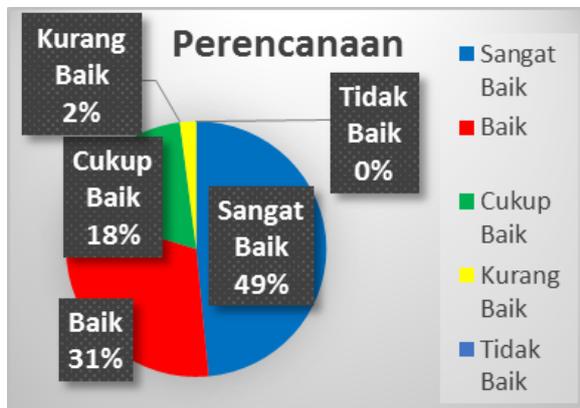
Data guru tentang perencanaan penilaian terdiri dari 7 butir pernyataan dimana skor tertinggi adalah 28 dan skor terendah adalah 7. Terdapat 80% guru yang menyatakan sangat baik dan 20% guru yang menyatakan baik. Tidak ada guru yang menyatakan cukup baik dan menyatakan kurang baik terhadap perencanaan penilaian.



Gambar 1. Hasil Perencanaan Penilaian Guru

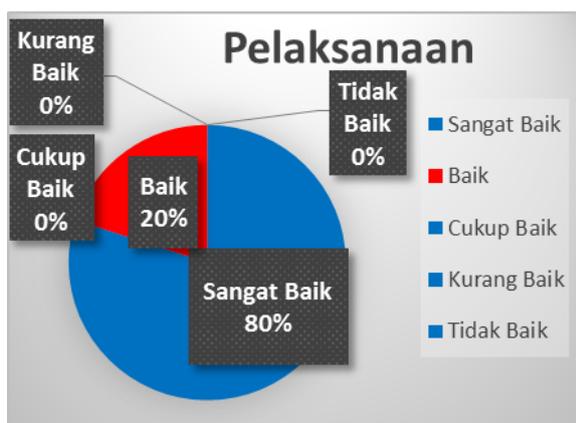
Data siswa tentang perencanaan penilaian terdiri dari 3 butir pernyataan dimana skor tertinggi adalah 12 dan skor terendah adalah 3. Terdapat 48,3% siswa yang menyatakan sangat baik, 31% siswa yang menyatakan baik, 18,4% siswa yang menyatakan cukup baik, dan 2,3% siswa

menyatakan kurang baik terhadap perencanaan penilaian.



Gambar 2. Hasil Perencanaan Penilaian Siswa

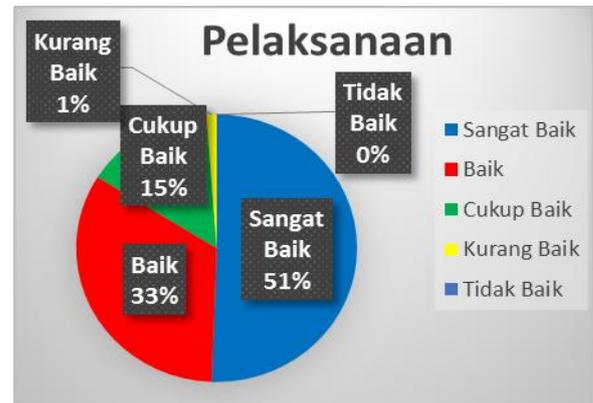
Data guru tentang pelaksanaan penilaian terdiri dari 13 butir pernyataan dimana skor tertinggi adalah 52 dan skor terendah adalah 13. Terdapat 80% guru yang menyatakan sangat baik dan 20% guru yang menyatakan baik. Tidak ada guru yang menyatakan cukup baik dan menyatakan kurang baik terhadap pelaksanaan penilaian.



Gambar 3. Data Pelaksanaan Penilaian Guru

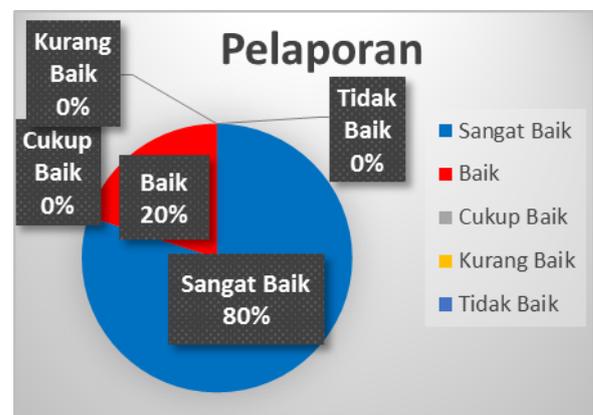
Data siswa tentang pelaksanaan penilaian terdiri dari 19 butir pernyataan dimana skor tertinggi adalah 76 dan skor terendah adalah 19. Terdapat 51% siswa

yang menyatakan sangat baik, 33% siswa yang menyatakan baik, 15% siswa yang menyatakan cukup baik, dan 1% siswa menyatakan kurang baik terhadap pelaksanaan penilaian.



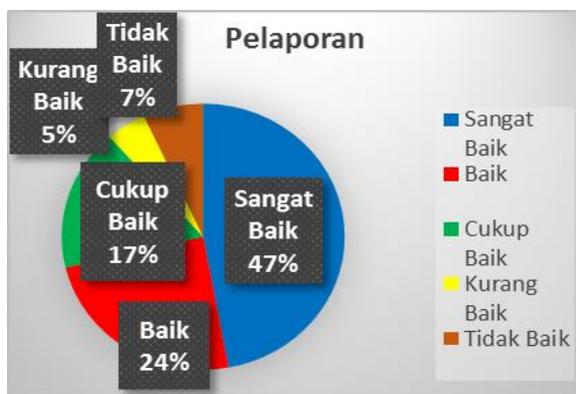
Gambar 4. Data Pelaksanaan Penilaian Siswa

Data guru tentang pelaporan penilaian terdiri dari 6 butir pernyataan dimana skor tertinggi adalah 24 dan skor terendah adalah 6. Terdapat 80% guru yang menyatakan sangat baik dan 20% guru yang menyatakan baik. Tidak ada guru yang menyatakan cukup baik dan menyatakan kurang baik terhadap pelaporan penilaian.



Gambar 5. Data Pelaporan Penilaian Guru

Data siswa tentang pelaporan penilaian terdiri dari 2 butir pernyataan dimana skor tertinggi adalah 8 dan skor terendah adalah 2. Terdapat 47% siswa yang menyatakan sangat baik, 24% siswa yang menyatakan baik, 17% siswa yang menyatakan cukup baik, 5% siswa menyatakan kurang baik, dan 7% siswa menyatakan tidak baik terhadap pelaporan penilaian.



Gambar 6. Data Pelaporan Penilaian Siswa

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa evaluasi implementasi standar penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Nasional Berbah masuk dalam kategori sangat baik. Implementasi penilaian ditunjukkan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penilaian yang dilakukan dengan sangat baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan standar penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Nasional Berbah sudah berjalan sangat baik. Pada tahap perencanaan penilaian terdiri dari 2 (dua) aspek *context evaluation* dan aspek *input evaluation*. Pada aspek *context evaluation* ini, menurut guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) dinyatakan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata perolehan skor berdasarkan kuesioner guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) sebesar 26 dari skor maksimal 28. Selanjutnya pada aspek *input evaluation*, perencanaan penilaian oleh guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Nasional Berbah dinyatakan sangat baik dan menurut siswa dinyatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata perolehan skor berdasarkan kuesioner guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) sebesar 18,4 dari skor maksimal 20. Sedangkan berdasarkan rata-rata perolehan skor kuesioner siswa sebesar 9,57 dari skor maksimal 12. Dengan kata

lain perencanaan penilaian yang meliputi aspek *context evaluation* dan *input evaluation* berdasarkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Nasional Berbah sudah berjalan dengan sangat baik.

Pada tahap pelaksanaan penilaian terdiri dari aspek *process evaluation*. Pada aspek *process evaluation* ini, menurut guru dinyatakan sangat baik dan menurut siswa dinyatakan baik. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata perolehan skor berdasarkan kuesioner guru sebesar 47,2 dari skor maksimal 52. Sedangkan berdasarkan rata-rata perolehan skor kuesioner siswa sebesar 60,85 dari skor maksimal 76. Dengan kata lain pelaksanaan penilaian yang meliputi aspek dan *process evaluation* berdasarkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Nasional Berbah sudah berjalan dengan sangat baik.

Pada tahap pelaporan penilaian terdiri dari aspek *product evaluation*. Pada aspek *product evaluation* ini, menurut guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) dinyatakan sangat baik dan menurut siswa dinyatakan baik. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata perolehan skor berdasarkan kuesioner guru

sebesar 22,2 dari skor maksimal 24. Sedangkan berdasarkan rata-rata perolehan skor kuesioner siswa sebesar 6,18 dari skor maksimal 8. Dengan kata lain pelaporan penilaian yang meliputi aspek *product evaluation* berdasarkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Nasional Berbah sudah berjalan dengan sangat baik.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran dalam penelitian ini, yaitu memberikan penyuluhan dan penataran tentang Kurikulum 2013 secara berkala dan lebih sering lagi kepada para guru agar lebih memahami tentang penyusunan penilaian mulai dari perencanaan sampai pelaporan agar sesuai dengan standar penilaian Kurikulum 2013, memilih buku pegangan yang sesuai dengan materi ajar, serta meningkatkan fasilitas belajar praktik yang digunakan. Fasilitas tersebut sangat membantu dalam ketercapaian kompetensi yang ditargetkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan

Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005
Tentang Standar Nasional
Pendidikan

Triasih (2015). *Implementasi Standar
Penilaian Mata Pelajaran Pekerjaan
Dasar Teknik Otomotif (PDTO)
Berdasarkan Kurikulum 2013
Jurusan Teknik Otomotif Di SMK N
2 PENGASIH*. Yogyakarta: UNY

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian
Kuantitatif, kualitatif dan R & D*.
Bandung: Alfabeta.